

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai problematika implementasi kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1
 - a. Kesiapan para guru kelas 1 dan kelas 4 yaitu memperbanyak referensi-referensi terkait penerapan kurikulum merdeka,
 - b. Menjadikan pembelajaran semenarik mungkin dengan proyek supaya para siswa tidak bosan,
 - c. Guru lebih menanamkan ke aspek pengenalan diri dan karakter serta pengetahuan umum para siswa,
 - d. Guru mempersiapkan media-media pendukung, RPP, proyek yang akan dikerjakan, dan juga membuat media pembelajaran yang menarik seperti bermacam-macam *madding* sekolah dalam bentuk 3D, dan
 - e. Guru menggunakan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka yang tepat yaitu melalui pendekatan sosial, menggunakan media pembelajaran seperti mainan balok, kubus, kemudian melakukan beberapa praktik, dan lain-lain.
2. Problematika para guru kelas 1 (satu) dan kelas 4 (empat) dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu

- a. Sarana dan prasarana sekolah yang kurang dalam mendukung penerapan kurikulum,
 - b. Materi di kurikulum merdeka cenderung lebih susah dimana pembelajaran kurikulum merdeka dirasa masih kurang efektif karena para siswa lebih susah mengikuti dengan materi yang cukup susah,
 - c. Fasilitas sekolah yang kurang dalam mendukung penerapan kurikulum, dan
 - d. Para guru kurang referensi karena sebelumnya belum memiliki pengalaman sama sekali dengan kurikulum merdeka, jumlah guru yang sedikit, partisipasi para guru yang kurang ketika melaksanakan kurikulum merdeka, dan sistem implementasi kurikulum merdeka di sekolah yang belum terstruktur dengan baik.
3. Upaya guru kelas 1 (satu) dan kelas 4 (empat) di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri untuk mengatasi segala problematika kurikulum merdeka yaitu
- d. Para guru berdiskusi melalui sistem *sharing* dengan guru lain yang satu sekolah atau yang beda sekolah tempat mengajar untuk bisa mengetahui apa saja problematika kurikulum merdeka yang dihadapi dan apa saja solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut, berkordinasi dengan rekan-rekan seprofesi guru,
 - e. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan kurikulum,

- f. Guru aktif dalam acara *workshop* dan pelatihan untuk mengetahui bagaimana caranya menerapkan kurikulum merdeka dengan baik dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada,
- g. Guru menggunakan pendekatan, strategi, dan media pembelajaran yang tepat dalam menerapkan kurikulum merdeka. Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan melalui pendekatan sosial, menggunakan media pembelajaran seperti mainan balok, kubus, kemudian melakukan beberapa praktik, dan lain-lain. Berbagai strategi yang dilakukan para guru sesuai dengan konsep pada kurikulum merdeka yaitu memberikan kemerdekaan kepada guru untuk merancang proses pembelajarannya sesuai dengan kebutuhannya serta capaian pembelajaran yang ingin dicapai.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi problematika implemetasi kurikulum merdeka di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Sebaiknya pihak sekolah segera melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan sangat dibutuhkan untuk bisa menunjang proses pembelajaran di sekolah supaya lebih baik lagi. Pihak sekolah juga sebaiknya membantu para guru dalam menyiapkan berbagai media pembelajaran para siswa supaya bisa membuat siswa lebih pandai dan cepat mengikuti pembelajaran yang ada di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

2. Kepala Sekolah SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Disarankan kepada kepala sekolah SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri untuk lebih memantau perkembangan pengetahuan dan pemahaman para guru di SD Pawyatan Daha 1 Kota, terutama yang mengajar di kelas yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui cara pendekatan dan melakukan berbagai pelatihan mengenai kurikulum merdeka untuk mengatasi segala problematika kurikulum merdeka dan para pihak yang berkepentingan juga bisa lebih berkembang jauh lebih baik lagi serta bisa menjadi panutan bagi sekolah lain yang juga mengimplementasikan kurikulum merdeka.

3. Guru SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Kemudian semua guru juga harus dilatih dan diberi pengarahan mengenai implementasi kurikulum merdeka, , terus *sharing* dengan sekolah-sekolah lain yang juga menerapkan kurikulum merdeka dan selalu mengikuti perkembangan mengenai kurikulum merdeka.

4. Siswa SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Bagi semua siswa SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, peneliti harap bisa lebih semangat dalam mengikuti semua pelajaran dan lebih belajar dengan giat lagi supaya tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka.

5. Orang Tua Siswa SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Diharapkan orang tua para siswa SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri terus memberikan bimbingan mengenai cara cepat belajar memakai

kurikulum merdeka. Para orang tua sebaiknya juga lebih memberikan perhatian dan pengawasannya kepada anaknya saat berada di luar sekolah. Karena kepridian para siswa lebih besar pengaruhnya dari lingkungan keluarga.

6. IAIN Kediri

Harapan peneliti hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian yang meneliti tentang problematika implementasi kurikulum merdeka. Peneliti juga berharap kepada kampus IAIN Kediri segera menerapkan kurikulum merdeka atau kampus merdeka untuk sistem kurikulumnya supaya para mahasiswa bisa lebih berkembang dan bisa lebih terbuka pikirannya serta pikirannya tidak hanya monoton mengenai berbagai teori saja dengan praktik yang sedikit.

7. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap bisa menemukan temuan-temuan yang lebih baik dan menarik dibandingkan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut dapat melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.